

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskripsi tentang suatu keadaan objektif. Dalam penelitian ini yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan situasi, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variabel, program dan informasi yang diperlukan di lapangan.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian fenomenologi. Menurut Moleong (2010), penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Ini bisa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan. Rencana penelitian ini melibatkan supervisor pengodean diagnosis rawat inap dan petugas kode rawat inap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 20, Gondomanan Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai Juli 2017

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2011), subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penilaian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek pelayanan. Pada penelitian ini subjek penelitian digunakan sebagai sumber data primer. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Petugas pengodean pasien rawat jalan sebagai Responden 1;
- b. Petugas pengodean pasien rawat inap sebagai Responden 2;

2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2011), objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diamati. Objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Struktur organisasi rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- b. SOP pengodean diagnosis
- c. Berkas rekam medis sejumlah 50 berkas

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional merupakan suatu definisi yang diperlukan untuk mengukur variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain.

Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah:

1. Kualifikasi petugas *coder* berdasarkan tingkat pendidikan terakhir petugas *coder* dan pelatihan yang telah diikuti, variabel ini diukur menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
2. Ketepatan dalam pemberian kode ada dua macam penjelasan yaitu kode tepat dan tidak tepat. Untuk kode tepat yaitu tepat dalam pemilihan kondisi utama, kode diagnosis sesuai dengan penyakit dan tindakannya, tidak salah dalam pemberian kode karakter ke-4 dan ke-5. Sedangkan pada kode tidak tepat yaitu, tidak tepat dalam pemilihan

kondisi utama, kode diagnosis tidak sesuai dengan penyakit dan tindakan, salah dalam pemberian kode karakter ke-4 dan ke-5.

3. Prosentase ketepatan dalam pengodean yaitu:
 - 100% - 80% : Sangat Baik
 - 79% - 60% : Baik
 - 69% - 50% : Cukup
 - 49% - 30% : Kurang Baik
 - < 30% : Sangat Kurang Baik

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Noor (2011), wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada dua responden yaitu:

- 1) Petugas pengodean pasien rawat jalan sebagai Responden 1;
- 2) Petugas pengodean pasien rawat inap sebagai Responden 2;

b. Observasi

Menurut Noor (2011), teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melihat kode diagnosis pada berkas rekam medis yang sudah di kode oleh petugas *coder* di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Dokumen

Menurut Noor (2011), sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini yaitu:

- 1) Data pendidikan akhir petugas *coder* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta;
- 2) Data pelatihan yang sudah diikuti oleh petugas *coder* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta;
- 3) Struktur organisasi rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta;
- 4) SOP pengodean diagnosis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta;

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah alat tulis, buku catatan, alat perekam (*recording*), serta kamera.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010), pedoman wawancara merupakan suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau

tanda-tanda tertentu. Pada penelitian ini pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada *supervisor* rekam medis dan petugas pengodean pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2010), *check list* observasi merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamat. *Check list* dalam penelitian ini berisi kegiatan yang dilakukan terkait pengodean diagnosis *fracture* pada berkas rekam medis tahun 2017 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. *Check List* Dokumentasi

Menurut Notoatmodjo (2010), *check list* dokumentasi merupakan suatu daftar untuk mengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamat. Pengamat hanya memberikan tanda (\checkmark) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamat. *Check list* dalam penelitian ini berisi daftar dokumentasi yang digunakan dan dilaksanakan terkait data pendidikan terakhir dan pelatihan yang telah diikuti serta kegiatan pengodean diagnosis *fracture* pada berkas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017), keabsahan data ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2017), menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara beberapa sumber yaitu petugas pengodean pasien rawat jalan dan petugas pengodean rawat inap. Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi kepada *supervisor* rekam medis yang lebih mengetahui mengenai kualifikasi petugas *coder* serta pengodean diagnosis *fracture* di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2017), pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara petugas pengodean dan *supervisor* rekam medis kemudian dilakukan pengecekan data dari hasil observasi kegiatan pengodean dan hasil studi dokumentasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam mengolah dan menggunakan komputer. Tahap untuk pengolahan data penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Menurut Notoatmodjo (2012), secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut. Pada proses *editing* ini, pada proses *editing* peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. *Coding*

Menurut Notoatmodjo (2012), *coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angket atau bilangan. Pada proses *coding* ini, peneliti melakukan *coding* wawancara dengan mngubah data hasil wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Menurut Notoatmodjo (2012), data adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Pada proses ini, peneliti memasukkan data yang sudah dikode.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Menurut Notoatmodjo (2012), apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya. Pada proses ini, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di *entry* dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode dan keslahan *entry* data.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2017), aktifitas analisis kualitatif data terdiri dari 3 kategori, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan planya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan petugas pengodean pasien dan *supervisor* rekam medis, data observasi juga dirangkum dan dipilah sehingga hanya hal-hal pokok yang digunakan berkaitan dengan kualifikasi petugas *coder* terkait ketepatan kode diagnosis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi kemudian adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowcart dan sebagainya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat narasi. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks berdasarkan hasil pengumpulan data.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang namun setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif atau teori. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

I. Etika Penelitian

1. Suka Rela

Penelitian ini dilakukan dengan suka rela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden yaitu dengan menyamarkan kepala rekam medis sebagai triangulasi dan petugas pengodean berkas rekam medis rawat inap sebagai responden.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli penelitiannya.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing koordinator KTI dan pusat penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ketingkat selanjutnya.

- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
 - c. Mengajukan studi pendahuluan dan mengantarkan proposal dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017.
 - d. Menyusun usulan penelitian.
 - e. Mempersiapkan usulan penelitian.
 - f. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.
 - g. Mempersiapkan alat penelitian berupa *check list*.
 - h. Memperbaiki usulan penelitian.
 - i. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan cara setelah mendapatkan ijin penelitian, penelitian bekerjasama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara petugas rekam medis serta melihat pengodean pada berkas rekam medis, kemudian peneliti memasukkan data kedalam lembar *check list*.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab V berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan hambatan penelitian serta untuk bab V

berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusun karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA